

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) dengan Pendekatan Kontekstual. Aktivitas pada siklus I hanya 32,35 %, sehingga perlu dilakukan siklus lanjutan (siklus II). Dan di siklus ini siswa lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar, hal ini dibuktikan dengan peningkatan aktivitas siswa menjadi 76,47 % pada siklus II.
2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) dengan Pendekatan Kontekstual pada siklus I diperoleh 44,12 % siswa yang tuntas belajar dengan nilai rata-rata 79 sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan yang cukup signifikan yaitu hasil belajar yang diperoleh 76,47 % siswa yang tuntas belajar dengan nilai rata-rata 78,23. Perubahan hasil belajar yang signifikan juga dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa dimana nilai tes sebelum tindakan (pre test) diperoleh nilai rata-rata 55,44 sedangkan pada post test siklus I diperoleh nilai rata-rata 69,41 yang artinya terjadi peningkatan sebesar 13,97 dan begitu juga dengan post test siklus II rata-rata nilai mengalami peningkatan sebesar 8,82 menjadi 78,23. Dengan demikian, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa Model Pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) dengan Pendekatan

Kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2011/2012.

3. Pengujian signifikansi hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan uji statistik atau uji - t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ pada $\alpha = 0,05$. Dari data perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 4,18$ dan $t_{tabel} = 1,998$. Hasil pengujian menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,18 > 1,998$. Dengan kata lain perbandingan hasil belajar siswa pada post test siklus I dengan post test siklus II adalah signifikan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas dapat disarankan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru akuntansi SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya menjadikan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) dengan Pendekatan Kontekstual sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dalam mengajarkan pelajaran akuntansi khususnya pada kompetensi dasar mencatat transaksi kedalam jurnal umum.
2. Saat guru akuntansi SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan ingin membentuk kelompok diskusi di kelas hendaknya didasarkan pada tingkat kemampuan siswa. Dimana siswa yang memiliki tingkat kemampuan tinggi bergabung dengan tingkat kemampuan siswa yang sedang dan rendah. Pembelajaran juga diharapkan jangan monoton hanya di dalam kelas. Tetapi siswa dapat

melakukan observasi di luar kelas, agar merasakan sendiri apa yang mereka pelajari dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Disarankan kepada guru akuntansi SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan agar melakukan remedial kepada siswa yang belum tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
4. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan judul yang sejenis namun dengan waktu yang lebih efektif, sumber belajar yang lebih luas, dan fasilitas yang lebih mendukung agar dapat dijadikan suatu studi perbandingan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada bidang studi akuntansi.